

**ARTIKEL**

**KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR TEKNIK *PASSING* BOLA VOLI**



**Oleh**

**I Gede Budiya  
NIM. 0816011231**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2013**

## **KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK *PASSING* BOLA VOLI**

**I Gede Budiya**

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha  
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlp. (0362) 32559  
e-mail: gede.budiyasa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Kubu yang berjumlah 40 orang terdiri dari 21 orang siswa putra dan 19 orang siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian analisis aktivitas belajar teknik *passing* bola voli mengalami peningkatan sebesar 1,05 dari 7,01 pada siklus I menjadi 8,06 pada siklus II yang dimana tergolong kategori aktif. Sedangkan untuk hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 30% dari 70% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II yang dimana tergolong kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Kubu tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola voli.

Abstract: This study aims to improve the activity and results of learning the basic techniques of volleyball passing through the implementation of cooperative learning model NHT type. This study classified as class action research conducted in two cycles. Each cycle consists of an action plan, action, observation / evaluation and reflection. Research subjects are students of class VIII D SMP Negeri 2 Kubu totaling 40 people consisting of 21 people by boys and 19 girls students. Data were analyzed using descriptive statistics. The results of analysis of learning activities volleyball passing techniques has increased by 1,05 from 7.01 to 8,06 in the first cycle to the second cycle in which classified the active category. As for the learning outcomes increased by 30% from 70% in the first cycle to 100% in the second cycle are classified as category which is very good. Based on the data analysis and discussion, it is concluded that the activity and the results of learning the basic techniques of passing volleyball (passing down and passing over) increased through the implementation of cooperative learning model NHT type VIII D grade students of SMP Negeri 2 Kubu school year 2012/2013. It is recommended to teachers of physical education, sport and health can use cooperative learning model NHT type, as shown to enhance the activity and learning outcomes volleyball passing techniques.

Kata-kata Kunci: kooperatif tipe NHT, aktivitas, hasil belajar, *passing* bola voli

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk menghasilkan perubahan yang holistik dalam kualitas individu dan memperlakukan anak sebagai kesatuan yang utuh, yang dirancang dan disusun secara sistematis, terencana, dan terarah yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan Penjasorkes dalam pokok-pokok pengembangan program pembelajaran Penjasorkes mencakup empat komponen, antara lain:(1) komponen organik, merupakan gambaran tujuan aspek fisik dan psikomotor yang harus dicapai pada setiap proses pembelajaran, yang meliputi; kapasitas fungsional dari organ-organ seperti daya tahan jantung dan otot, (2) komponen neuromuskuler, merupakan gambaran tujuan yang meliputi aspek kemampuan unjuk kerja keterampilan gerak yang didasari oleh kelenturan, kelincahan, keseimbangan, kecepatan dan lain-lain, (3) komponen

intelektual, merupakan gambaran yang dapat dipadankan dengan kognitif, dan (4) Komponen emosional, merupakan gambaran yang dapat dipadankan dengan afektif (Wengayo. 2011: 1).

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran adalah saat guru memperkenalkan informasi yang melibatkan siswa menggunakan konsep-konsep, memberikan waktu yang cukup untuk menemukan ide-ide dengan menggunakan pola-pola berpikir formal. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya (Trianto,2007:17).

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli masih tergolong cukup aktif. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu: aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli,yang tergolong sangat aktif tidak ada, 22,5% (9 orang) yang tergolong aktif (tuntas), 52,5% (21 orang) yang tergolong cukup aktif

(tidak tuntas), 25%(10 orang) yang tergolong kurang aktif (tidak tuntas) dan 0% yang tergolong sangat kurang aktif. Rata-rata prosentase aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,63. Sedangkan untuk hasil belajar yaitu: siswa yang tuntas terdiri dari 3 orang (7,5%) dan yang tidak tuntas sebanyak 37 orang (92,5%), dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75.

Berdasarkan hasil refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Kubu pada siswa kelas VIII D tahun pelajaran 2012/2013, permasalahan umum yang dialami oleh siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli yaitu: 1) masih terpusatnya pembelajaran pada guru, 2) siswa masih belajar secara individu, 3) rendahnya aktivitas siswa untuk belajar, dan 4) model pembelajaran masih bersifat konvensional.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan tahun 1895. Dia adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada *Young Man Cristian Assocation* (Y.M.C.A) di kota Holyoke, Massachusset, Amerika Serikat. Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik

wanita maupun pria. Kegunaan permainan bola voli akan baik bila jasmani dan rohani saling kait mengait di dalam gerakan-gerakan bermain, jiwa/mental sebagai pendorong utama untuk menggerakkan kemampuan yang telah dimiliki (Danu Budhiarta, I Made, 2008:1-2).

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi agar aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat, yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama dengan pembentukan kelompok secara heterogen.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dimaksudkan yaitu model kooperatif tipe NHT. NHT atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. NHT pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (dalam Trianto, 2007:62) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam

menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Adapun langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu: 1) penomoran, 2) memberikan pertanyaan, 3) berpikir bersama, dan 4) menjawab.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dapat meningkat karena, 1) melalui tipe NHT, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana dalam tiap kelompok tersebut memiliki anggota yang heterogen. Dengan pembagian kelompok ini, siswa diharapkan aktif untuk melakukan gerakan-gerakan *passing* bola voli, sehingga kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bola voli akan meningkat, 2) melalui tipe NHT, siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk berintraksi dengan teman-temannya, sehingga materi *passing* bola voli yang dipelajari dapat dilakukan dengan saling membantu antar siswa, dan 3) melalui tipe NHT, siswa tidak hanya bertanya kepada gurunya saja, tetapi juga pada teman dalam kelompoknya, sehingga komunikasi yang dilakukan oleh siswa

dalam mempelajari teknik dasar *passing* bola voli dapat berjalan lancar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kubu tahun pelajaran 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII D SMP Negeri 2 Kubu tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jumlah subyek penelitian ini yaitu 40 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan pada semester ganjil. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 1 Mei dan 8 untuk siklus I, sedangkan tanggal 15 Mei dan 22 Mei 2013 dilaksanakan penelitian siklus II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu aktivitas belajar dinilai oleh 2 orang observer dengan

menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar dinilai oleh 3 orang evaluator dengan menggunakan format assesmen hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

## HASIL DAN PENELITIAN

Pada hasil observasi awal nilai aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli masih tergolong cukup aktif atau belum tuntas. Untuk hasil belajar disebabkan karena masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2012, maka diperoleh hasil aktivitas belajar siswa sebagai berikut. yang tergolong sangat aktif tidak ada, 22,5% (9 orang) yang tergolong aktif (tuntas), 52,5% (21 orang) yang tergolong cukup aktif (tidak tuntas), 25% (10 orang) yang tergolong kurang aktif (tidak tuntas) dan 0% yang tergolong sangat kurang aktif.

Tabel 4.1 Data Observasi Awal Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Sangat Aktif	$\bar{X} \geq 9$	0 orang	0%
2	Aktif	$7 \leq \bar{X} < 9$	9 orang	22,5%
3	Cukup Aktif	$5 \leq \bar{X} < 7$	21 orang	52,5%
4	Kurang Aktif	$3 \leq \bar{X} < 5$	10 orang	25 %
5	Sangat Kurang Aktif	$\bar{X} < 3$	0 orang	0 %
Jumlah			40 orang	100%

Berdasarkan hasil observasi awal teknik dasar *passing* bola voli yang dilaksanakan tanggal 21 januari, yaitu: siswa yang tuntas terdiri dari 3 orang (7,5%) dan yang tidak tuntas sebanyak 37 orang (92,5%), siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada, baik (tuntas) sebanyak 3 orang (7,5%), cukup baik (tidak tuntas) sebanyak 26 orang (65%), kurang baik (tidak tuntas) sebanyak 11 orang (27,5%), dan sangat kurang baik tidak ada (0%).

Tabel 4.4 Data Observasi Awal Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Secara Klasikal

No	Rentang Skor	Predikat	Jumlah Siswa	Prosentase
1	85-100	Sangat Baik (A)	0 orang	0%
2	75-84	Baik (B)	3 orang	7,5%
3	60-74	Cukup (C)	26 orang	65 %
4	45-59	Kurang (D)	11 orang	27,5%
5	0-44	Sangat Kurang (E)	-	
Jumlah			40 orang	100%

Data aktivitas belajar pada siklus I yaitu sebagai berikut. berada dalam kategori tingkat aktivitas sangat aktif tidak ada, 33 orang siswa (92,5%) berada dalam kategori tingkat aktivitas aktif, 7 orang siswa (17,5%) berada dalam kategori tingkat cukup aktif, 0 orang siswa (0%) berada dalam kategori tingkat sangat kurang aktif.

Tabel 4.5 Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli pada Siklus I

No	Kategori	Rentangan Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Sangat Aktif	$\bar{X} \geq 9$	0 orang	0%
2	Aktif	$7 \leq \bar{X} < 9$	33 orang	92,5%
3	Cukup Aktif	$5 \leq \bar{X} < 7$	7 orang	17,5%
4	Kurang Aktif	$3 \leq \bar{X} < 5$	0 orang	0%
5	Sangat Kurang Aktif	$\bar{X} < 3$	0 orang	0%
Jumlah			40 orang	100%

Berdasarkan dari hasil belajar pada siklus I dengan materi teknik *passing* bawah bola voli, diperoleh data hasil belajar individu 2 orang siswa (5%) mendapat nilai kategori sangat baik, 26 orang siswa (70%) mendapat nilai dengan kategori baik, dan 12 orang siswa (25%) mendapat nilai cukup baik.

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Teknik *Passing* Bawah Bola Voli pada Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Rentangan Tingkat Ketuntasan
1	Sangat Baik	2 orang	5%	70% Siswa Tuntas
2	Baik	26 orang	70%	
3	Cukup	12 orang	25%	30% Siswa Tidak Tuntas
4	Kurang	-	-	
5	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		40 orang	100%	

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang observer yang dilakukan sebanyak dua kali terhadap proses pembelajaran pada siklus II, didapatkan data sebagai berikut. 10 orang siswa (25%) berada dalam kategori sangat aktif, sedangkan 30 orang siswa (75%) berada dalam kategori aktif, 0 orang siswa (0%) berada dalam kategori cukup aktif, dan 0 orang siswa (0%) berada dalam kategori kurang aktif.

Tabel 4.7 Data Aktvitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Atas Bola Voli pada Siklus II

No	Kategori	Rentangan Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Sangat Aktif	$\bar{X} \geq 9$	10 orang	25%
2	Aktif	$7 \leq \bar{X} < 9$	30 orang	75%
3	Cukup Aktif	$5 \leq \bar{X} < 7$	0 orang	0%
4	Kurang Aktif	$3 \leq \bar{X} < 5$	0 orang	0%
5	Sangat Kurang Aktif	$\bar{X} < 3$	-	-
Jumlah			40 orang	100%

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas siklus II dengan materi teknik *passing* atas bola voli, diperoleh data hasil belajar individu sebagai berikut. 5 orang siswa (12,5%) mendapat nilai kategori sangat baik, dan 35 orang siswa (87,5%) mendapat nilai dengan kategori baik, 0 orang (0%) mendapat nilai dengan kategori cukup baik.

Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Teknik *Passing* Atas Bola Voli pada Siklus II

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Prosentase Tingkat Ketuntasan
1	Sangat Baik	5 orang	12,5%	100% Siswa Tuntas
2	Baik	35 orang	87,5%	
3	Cukup	0 orang	0%	0% Siswa Tidak Tuntas
4	Kurang	-	-	
5	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		40orang	100%	

## Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi awal mengenai aktivitas, hasil belajar, dan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Kubu, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kubu secara klasikal tergolong cukup aktif.

Sedangkan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli masih perlu

ditingkatkan karena belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. Telah dijelaskan pula bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Dengan tetap mempertahankan model pembelajaran konvensional akan sulit untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena model pembelajaran konvensional memiliki banyak kelemahan.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah tersebut yaitu:1) merubah model pembelajaran yang konvensional dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT,2) peneliti melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kendala yang ditemukan pada observasi awal dan siklus I, dan 3) adanya teori pendukung dalam proses pembelajaran.

Peningkatan tersebut secara bertahap dapat dilakukan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Siklus I ke Siklus II

No	Siklus	Hasil	Peningkatan Siklus
1	Siklus I	70,1	1,05
2	Siklus II	8,06	

Sedangkan peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II

No	Siklus	Hasil	Peningkatan Siklus
1	Siklus I	70%	30%
2	Siklus II	100%	

Berdasarkan pembahasan dan analisis data tersebut maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kubu tahun pelajaran 2012/2013.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dalam penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran, yaitu belajar merupakan suatu proses, suatu

kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami latihan-latihan pembentukan secara otomatis dan seterusnya dan belajar menurut S. Nasution (dalam Sugiyanto dkk, 1998:267) adalah perubahan pengetahuan, dan perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjono (2006:295) belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar, dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah kognitif, afektif dan psikomotor, maka dari akibat belajar tersebut kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik makin bertambah.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditemukan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli karena model pembelajaran ini membentuk siswa ke dalam kelompok

kecil yang heterogen, siswa dapat berpikir bersama dengan kelompoknya dan saling bertukarkan informasi. Dengan demikian salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Jadi, pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli khususnya pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kubu tahun pelajaran 2012/2013.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Aktivitas belajar pada siklus I siswa berada pada kategori aktif yaitu 7,01. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif yaitu 8,06. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 1,05.

Hasil belajar pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 70% dan pada siklus II

ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 100%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 30%.

Disarankan kepada guru Penjasorkes dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pembelajaran teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

Danu Budhiarta, I Made. 2008. *Teori Praktik Permainan Bola Voli dan Bola Voli Pantai*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyanto, dkk. 1998. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas terbuka.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisti*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisser.

Wengayo. 2011. *Konsep Olahraga dan Penjas*. Tersedia pada **Error! Hyperlink reference not valid..** (diakses pada tanggal 22 Februari 2012)